

**PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024
Dan/*And*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

I	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
II	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i - vii
III	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
-	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
-	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	3
-	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
-	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
-	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 47



**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

**COMMISSIONER'S AND DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Arif Thenu
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Citra 3 Ext Blok E-5/ 12A, RT 006 RW 013
Pegadungan, Kali Deres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Trisno Limanto
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Direktur
- 3 Nama : Chengwy Karlam
Alamat Kantor : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Alamat Rumah : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-515 0196
Jabatan : Komisaris Utama,
mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned :

1. *Name* : Arif Thenu
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Citra 3 Ext Blok E-5/ 12A, RT 006 RW 013
Pegadungan, Kali Deres, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : *President Director*
2. *Name* : Trisno Limanto
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : Kav. Polri Blok G I/ 1644, RT 003 RW 006
Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : *Director*
- 3 *Name* : Chengwy Karlam
Office address : Gd. BEI Tower I, Lt. 17, Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : TM KB Jeruk Blok C I No. 57 RT 004 RW 009
Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-515 0196
Title : *President Commissioner,
for and on behalf of the Board
of Commissioners*

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*
2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. We are responsible for the Entity's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

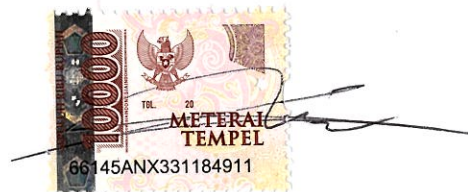
JAKARTA, 26 MARET 2026/ MARCH 26, 2026
ATAS NAMA/ON BEHALF OF
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK DAN ENTITAS ANAK
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK AND ITS SUBSIDIARY



Arif Thenu
Direktur Utama/
President Director



Trisno Hamanto
Direktur/
Director



Chengwy Karlam
Komisaris Utama/
President Commissioner

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. 00094/2.0326/AU.1/09/1251-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00094/2.0326/AU.1/09/1251-5/1/III/2026

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Director
PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PANCA GLOBAL KAPITAL TBK and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar dan Keberadaan Investasi Lainnya

Seperti dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian, investasi lainnya memiliki saldo bersih sebesar Rp.68.254.782.470 juta pada tanggal 31 Desember 2025 yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan diukur dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga di pasar aktif yang tersedia. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dengan metode pengukuran tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Prosedur kami yang berkaitan dengan penilaian kontrol yang relevan terkait dengan proses klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan difokuskan pada identifikasi kerangka manajemen risiko dan kontrol atas transaksi di pasar keuangan tempat Perusahaan beroperasi, mengevaluasi penerapan kebijakan Perusahaan dan prosedur untuk pengakuan dan klasifikasi instrumen berdasarkan model bisnis yang ada dan karakteristik kontraktualnya, dan memeriksa pengendalian utama terkait dengan proses pengukuran instrumen keuangan dan dengan analisis integritas, akurasi, kualitas, dan relevansi data yang digunakan dan kontrol dan proses manajemen di tempat untuk database yang ada.
- Berkenaan dengan pengujian detail yang dilakukan, kami memilih sampel instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dan menilai kelayakan klasifikasinya, kecukupan kriteria pengukuran yang digunakan, dan keakuratan pengukurannya.
- Membandingkan daftar portofolio efek Perusahaan dengan catatan dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atas efek yang dimiliki Perusahaan dan memeriksa pencatatan portofolio efek Perusahaan sesuai nilai pasar wajar efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dan *Indonesia Bond Pricing Agency*.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair Value Measurement and Existence of Other Investments

As described in note 7 to the consolidated financial statements, other investments presents a net balance Rp. Rp.68,254,782,470 million at December 31, 2025 recorded at fair value through profit or loss and measured using as quoted price in an active market. We have therefore considered the estimate of fair value financial instrument through these measurement methods as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Our procedures relating to the assessment of the relevant controls linked to the processes for classifying and measuring financial instruments were focused on identifying the risk management framework and controls over transactions in the financial markets in which the Company operates, evaluating the application of the Company's policies and procedures for the recognition and classification of instruments based on existing business models and their contractual characteristics, and examining the key controls associated with the process to measure financial instruments and with the analysis of the integrity, accuracy, quality and relevancy of the data used and of the control and management process in place for the existing databases.*
- *With regard to the tests of detail performed, we selected a sample of the financial instruments measured at fair value and assessed the appropriateness of their classification, the adequacy of the measurement criterion used and the accuracy of the measurement thereof.*
- *Comparing the marketable securities of the Company with the record from Indonesia Central Securities Depository (KSEI) for the securities owned by the Company and examine marketable securities of the Company according to the fair value of securities listed on the Indonesian Stock Exchange and the Indonesia Bond Pricing Agency.*

Hal Audit Utama – lanjutan

Piutang Usaha

Seperti dijelaskan dalam catatan 8 pada laporan keuangan konsolidasian, piutang usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp. 40.194.640.791 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Piutang usaha dihasilkan dari aktifitas bisnis utama Perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan piutang usaha tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang usaha.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang atas transaksi bursa nasabah yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun.
- Memeriksa pencatatan hutang piutang nasabah yang timbul karena transaksi bursa pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.
- Memeriksa pencatatan hutang piutang nasabah yang timbul karena transaksi bursa pasar negosiasi, pencatatannya dilakukan secara per transaksi.
- Memeriksa jumlah hutang-piutang transaksi bursa yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan Daftar Transaksi Efek dan Daftar Hasil Kliring (DHK).

Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi

Seperti dijelaskan pada catatan 21 pada laporan keuangan konsolidasian, keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi sebesar Rp. 6.574.230.109 pada tanggal 31 Desember 2025. Keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi merupakan salah satu aktifitas bisnis utama Perusahaan dan berpengaruh pada kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi tersebut sebagai hal audit utama.

Key Audit Matters – continued

Trade Receivables

As described in note 8 to the consolidated financial statements, trade receivables presents a net balance Rp. 40,194,640,791 million at December 31, 2025. Trade receivables result from the main business activities of the Company, therefore we consider these trade receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to trade receivables.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables from customer's exchange transactions generated from system at year end.*
- *Examine the recording of customer payable and receivables arising from regular market exchange transactions carried out by netting for each customer whose settlement is due on the same day.*
- *Examine the recording of customer payable and receivables arising from negotiating market exchange transactions, the recording is done on a per transaction basis.*
- *Examine the amount of exchange transaction payable and receivables recorded in the consolidated financial statements in accordance with the List of Securities Transactions and the List of Clearing Results.*

Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities

As described in note 21 to the consolidated financial statements, unrealized gain (loss) on marketable securities presents a net balance Rp. 6.574.230.109 at December 31, 2025. Unrealized gain (loss) on marketable securities is one of the main business activities of the Company and has an impact on the Company's performance, therefore we consider these unrealized gain (loss) on marketable securities as a key audit matter.

Hal Audit Utama - lanjutan

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan keuntungan (kerugian) atas portofolio efek yang belum terealisasi.
- Memeriksa pencatatan portofolio efek yang masih dimiliki Perusahaan sesuai dengan nilai pasar wajar efek yang tercatat pada *Indonesia Bond Pricing Agency* dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan memeriksa perhitungan kenaikan (penurunan) nilai pasar wajar yang diakui Perusahaan atas portofolio efek yang masih dimiliki untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada laporan laba rugi dan laporan arus kas yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan membukukan rugi bersih dan arus kas negatif dari aktivitas operasinya. Kondisi tersebut, berpotensi mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang.

Laporan Keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai Perusahaan yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025, selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters – continued

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to unrealized gain (loss) on marketable securities.*
- *Examine marketable securities of the Company according to the fair value of securities listed on the Indonesia Bond Pricing Agency and the Indonesian Stock Exchange as of December 31, 2025 and examine the calculation of the increase (decrease) in the fair value recognized by the Company for the Company's marketable securities for the year ended December 31, 2025.*

Emphasis of Matters

Without qualifying our opinion, we draw attention to statement of profit or loss and statements of cash flows which disclose that the Company for the year ended December 31, 2025, as previous years, incurred a net loss and negative cash flows from its operation activities. These conditions, bring a potential to effect the Company's ability to continue as a going concern in the future.

The Financial Statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report, other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The 2025 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain - lanjutan

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information - continued

When we read the 2025 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan

Dwi Prihantono, CPA.



Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1251/License of Public Accountant No. AP.1251

26 Maret 2026/March 26, 2026

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2d;2e;2l;3a;5	49.447.320.789	68.010.654.727	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	2d;2e;3a;6	4.368.698.186	4.174.286.051	Restricted Cash and Cash Equivalents
Investasi Lainnya				Other Investments
Pihak Ketiga	2d;3a;7	68.254.782.470	96.493.212.110	Third Parties
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2d;3a;8	6.731.604.189	561.185.136	Related Parties
Pihak Ketiga	2d;3a;8	33.463.036.602	23.749.580.305	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Ketiga	2d;3a;9	453.296.859	1.175.381.970	Third Parties
Pajak Dibayar Di Muka	2k;10	781.820.314	744.617.579	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	2g;11	311.343.916	196.687.797	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		163.811.903.325	195.105.605.675	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan Saham	2h;3a;12	7.525.000.000	7.525.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 3.657.126.471,- dan Rp. 3.364.737.436,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)				Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 3,657,126,471,- and Rp. 3,364,737,436,- as of December 31, 2025 and 2024)
2i;13	2i;13	622.936.679	854.550.804	
Aset Pajak Tangguhan	2k;17d	17.132.163.103	3.172.203.688	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	3a;14	270.088.100	501.384.200	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		25.550.187.882	12.053.138.692	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		189.362.091.207	207.158.744.367	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	2d;3a;15	6.679.813.166	4.333.003.539	Related Party
Pihak Ketiga	2d;3a;15	35.214.987.799	20.728.040.709	Third Party
Beban Akrua	2d;3a;16	873.342.314	746.537.593	Accrued Expenses
Utang Pajak	2k;17a	132.152.725	87.637.594	Tax Payables
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	2d;3a	1.887.103	1.813.750	Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		42.902.183.107	25.897.033.185	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2n;25b	3.291.868.000	2.725.849.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.291.868.000	2.725.849.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		46.194.051.107	28.622.882.185	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 11.0000.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.833.417.056 saham pada tahun 2025 dan 2024.				Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 11,000,000,000 shares in 2025 and 2024. Issued and fully paid shares 2,833,417,056 in 2025 and 2024.
	18	283.341.705.600	283.341.705.600	
Tambahan Modal Disetor	19	172.448.950	172.448.950	Additional Paid In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		1.467.363.874	1.397.613.242	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	20			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3.350.000.000	3.350.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		(145.171.436.621)	(109.738.191.186)	Unappropriated
Jumlah		143.160.081.803	178.523.576.606	Total
Kepentingan Non Pengendali		7.958.297	12.285.576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		143.168.040.100	178.535.862.182	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		189.362.091.207	207.158.744.367	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan Usaha	2j;21	19.282.262.084	(24.024.570.991)	Revenues
Beban Usaha	2j;22	12.499.052.288	15.341.866.014	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha		6.783.209.796	(39.366.437.005)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain - lain	2j;23	(56.180.740.293)	4.855.280.467	Other Incomes (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan		(49.397.530.497)	(34.511.156.538)	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	2k;17b;17c	-	(192.694.920)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2k;17b;17d	13.959.959.415	451.412.016	Deferred Tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan		13.959.959.415	258.717.096	Total Income Tax Benefit
Rugi Bersih		(35.437.571.082)	(34.252.439.442)	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		69.749.000	392.103.000	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(35.367.822.082)	(33.860.336.442)	Total Comprehensive Income For The Years
Rugi Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Loss Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		(35.433.245.435)	(34.252.156.083)	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(4.325.647)	(283.359)	Non Controlling Interest
Jumlah		(35.437.571.082)	(34.252.439.442)	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(35.363.494.803)	(33.860.080.691)	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		(4.327.279)	(255.751)	Non Controlling Interest
Jumlah		(35.367.822.082)	(33.860.336.442)	Total
Laba (Rugi) Usaha Per Saham	2o	2,39	(13,89)	Operating Income (Loss) Per Share
Laba (Rugi) Bersih Per Saham	2o	(12,51)	(12,09)	Net Income (Loss) Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of The Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Agio Saham/ Agio - Net	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	1.005.537.850	3.350.000.000	(75.486.035.103)	212.383.657.297	12.541.327	212.396.198.624	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan Komprehensif Lain Rugi Bersih Tahun Berjalan	25e -	-	-	392.075.392	-	-	392.075.392	27.608	392.103.000	Other Comprehensive Income Loss for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2024	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	1.397.613.242	3.350.000.000	(109.738.191.186)	178.523.576.606	12.285.576	178.535.862.182	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan Komprehensif Lain Rugi Bersih Tahun Berjalan	25e -	-	-	69.750.632	-	-	69.750.632	(1.632)	69.749.000	Other Comprehensive Income Loss for The Year - Net
Saldo 31 Desember 2025	283.341.705.600	122.448.950	50.000.000	1.467.363.874	3.350.000.000	(145.171.436.621)	143.160.081.803	7.958.297	143.168.040.100	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	21	5.497.016.524	4.828.541.683	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	21,23	7.978.288.991	8.406.542.211	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	8,15	(8.287.909.900)	1.580.595.200	Receipts from (Payments to) Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Efek Diperdagangkan	7,8,21	37.331.746.826	(41.167.951.961)	Receipts from (Payments to) Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan Penjamin Emisi dan Penjualan	21	355.442.776	5.670.000.000	Receipts from Investment Advisory Underwriting and Selling Fees
Penerimaan dari Nasabah, Bersih	8,15	3.161.777.851	15.261.295.480	Receipts from Customers, Net
Pembayaran kepada Pemasok	16,22,25	(4.949.452.043)	(8.039.347.700)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	22	(6.494.565.136)	(6.450.112.873)	Payments to Employees
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lainnya, Bersih	9,10,11,17,23	(53.130.364.240)	105.162.823	Receipts from (Payments to) Other, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	17	(1.424.642)	(192.654.662)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi		(18.539.442.993)	(19.997.929.799)	Net Cash Flows in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pengurangan Aset Lain - lain Kas dan Setara Kas	14	231.296.100	68.000.000	Deduction of Other Assets Cash and Cash Equivalents
Yang Dibatasi Penggunaannya	6	(194.412.135)	(196.772.311)	and Restricted Cash
Perolehan Aset Tetap	13	(60.774.910)	(978.305.000)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi		(23.890.945)	(1.107.077.311)	Net Cash Flows in Investing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas		(18.563.333.938)	(21.105.007.110)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		68.010.654.727	89.115.661.837	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		49.447.320.789	68.010.654.727	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Years

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Kapital Tbk (d/h PT Panca Global Securities Tbk) ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Kapital Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 18 tanggal 6 Maret 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dahlia, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas menjadi PT Panca Global Kapital Tbk dan perubahan kegiatan usaha utama yang semula sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek menjadi entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, Jasa, pembangunan dan investasi yang dapat berinvestasi di berbagai bidang usaha lainnya di berbagai bidang usaha lainnya. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Maret 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan notaris Dina Chozie, SH., pengganti Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0231848 tanggal 13 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan perubahan susunan pengurus Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 59 tanggal 22 Juli 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian pasal 4 Anggaran Dasar Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0445425 tanggal 8 September 2021.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Kapital Tbk (formerly PT Panca Global Securities Tbk) ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Kapital Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 18 dated March 6, 2018 of Dahlia, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change of the entity's name into PT Panca Global Kapital Tbk and the change in the main business activities originally as securities brokerage and underwriting into entity engaged in general trading, service, development and investment which can invest in various other business fields . The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0005182.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 6, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 8 dated August 8, 2018 of Dina Chozie, SH., replacement for Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning increase in paid up capital of the Entity. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0231848 dated August 13, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 1 dated October 1, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and change of the entity's management. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-0020517.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 59 dated July 22, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the change to article 4 of the Entity's Article of Association. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0445425 dated September 8, 2021.

1. Umum - lanjutan

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 25 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai peralihan saham dan perubahan susunan pengurus dalam Entitas. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0476642 tanggal 23 November 2021.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertuang dalam akta No. 66 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 namun tidak merubah kegiatan usaha Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0059652.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 22 Agustus 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertuang dalam akta No. 35 tanggal 24 Desember 2025 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta mengenai rencana penambahan modal Entitas dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") bersamaan dengan penerbitan Waran Seri II kepada para pemegang saham Entitas dan oleh karenanya merubah pasal 4 ayat (2) dan pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Entitas.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi. Entitas memperoleh ijin usaha dari Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui surat No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 18 Mei 2018.

Pada tanggal 5 Maret 2018 Entitas telah mengembalikan izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 023/PGS-CS/III/2018.

Sehubungan dengan surat pengembalian izin tersebut, pada tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan surat pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

1. General - continued

a. Establishment and General Information - continued

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 25 dated October 28, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the transfer of shares and changes of the Entity's management. The acceptance of its amendment received and recorded in Legal Entity Administration System database of Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03-0476642 dated November 23, 2021.

The Entity's Article of Association has been amended based on Annual Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 25 dated October 28, 2021 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning changes to article 3 of the Entity's Article of Association to be adjusted to the 2020 KBLI without changing the Entity's business activities. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter AHU-0059652.AH.01.02. Tahun 2022 dated August 22, 2022.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on Extraordinary Shareholders General Meeting based on notarial deed No. 35 dated December 24, 2025 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, concerning the plan to increase the Entity's capital with give Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") together with the issuance of Series II Warrants to the Entity's shareholders and therefore changing Article 4 paragraph (2) and Article 4 paragraph (3) of the Entity's Articles of Association.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities consist of general trading, services, development and investment. The entity obtained a business license from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta on its letter No. 131/AC.1/31.74/-1.824.27/e/2018 dated 18 May 2018.

On March 5, 2018 the Entity has return a business license as a brokerage and underwriter to the Financial Services Authority through letters No. 023/PGS-CS/III/2018.

In connection with the letter of permit return, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) has issued a revocation of business licenses as a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 /2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 17 floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

1. Umum - lanjutan

I. General - continued

a. Pendirian dan Informasi Umum - lanjutan

a. Establishment and General Information - continued

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Juli 2022, sebagaimana termaktub dalam akta No. 65 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Based on the Statements of Decision Extraordinary Shareholder General Meeting dated July 28, 2022 as stated on notarial deed No. 65 dated July 28, 2022 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2025 and 2024 are as follows :

Komisaris Utama (Independen)	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner (Independent)
Komisaris	:	Ny. Padma Dewi Liman, SH.	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Tn. Arif Thenu	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Komite Audit Tahun 2025				Audit Committee Year 2025
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Isabella Chandrawati Thamrin	:	Members
Anggota	:	Nn. Kezia Natalie	:	Members
Audit Internal	:	Ny. Cipta Indriati	:	Internal Audit
Komite Audit Tahun 2024				Audit Committee Year 2024
Ketua	:	Tn. Chengwy Karlam	:	Chairman
Anggota	:	Ny. Isabella Chandrawati Thamrin	:	Members
Anggota	:	Nn. Kezia Natalie	:	Members
Audit Internal	:	Ny. Cipta Indriati	:	Internal Audit

Entitas dikendalikan langsung oleh Tn. Trisno Limanto sebagai pemegang saham.

The Entity directly control by Mr. Trisno Limanto as the shareholders.

Entitas memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah 3 dan 4 karyawan.

The Entity has a total of 3 and 4 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

The Entity has internal audit as requirement in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2025 and 2024 are as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.243.825.896	1.270.585.240	Short Term Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.091.029.000	956.867.000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	<u>2.334.854.896</u>	<u>2.227.452.240</u>	Total

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas menyeter modal ke PT Panca Global Sekuritas sebesar Rp99.990.000.000 setara dengan 99,99% kepemilikan saham di PT Panca Global Sekuritas. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersil sejak 5 Maret 2018.

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The entity paid-up the capital to PT Panca Global Sekuritas amounted to Rp99,990,000,000 equivalent to 99,99% shares ownership in PT Panca Global Sekuritas. Subsidiary start commercial operations since March 5, 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 2 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Entitas melakukan perjanjian untuk mengalihkan hak-hak atas aset dan liabilitas kepada PT Panca Global Sekuritas. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, aset sebesar Rp. 210.696.640.342,- dan liabilitas sebesar Rp. 134.100.120.936,- beralih dari Entitas ke PT Panca Global Sekuritas efektif sejak tanggal 2 Maret 2018. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas sebesar Rp.76.596.519.406,- yang harus dilunasi selambat-lambatnya tanggal 3 September 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 3 September 2018.

Based on notarial deed No. 12, dated March 2, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, the Entity entered into an agreement to transfer rights of assets and liabilities to PT Panca Global Sekuritas. In relation to agreement, assets of Rp. 210,696,640,342.- and liabilities of Rp. 134,100,120,936.- switched from Entity to PT Panca Global Sekuritas effective as of March 2, 2018. There is a difference between assets and liabilities of Rp.76,596,519,406, - which must be repaid no later than September 3, 2018 and paid off on September 3, 2018.

1. Umum - lanjutan

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-101/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

1. General - continued

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

On June 29, 2018, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's public offering of Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and*
- 2) *Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.*

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

d.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1. Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

d.1.1 Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Classification - continued

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

d.1.1 Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1. Klasifikasi - lanjutan

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

d.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1. Classification - continued

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

d.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.4. Penghentian Pengakuan

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

d.4. Derecognition

- a) *Financial assets are derecognized when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
 - *The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

d.6. Reclassification of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.6. Reklasifikasi Aset Keuangan - lanjutan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

d.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

d.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.6. Reclassification of Financial Assets - continued

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

d.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

d.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Fair Value Measurement - continued

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity and its subsidiary use suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.9. Fair Value Measurement - continued

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- *The Entity recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

d.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

d.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, telah memberikan konsesi pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

d.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk (*Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

d.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan - lanjutan

d.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan - lanjutan

- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

d.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

d.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

d.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets - continued

d.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position - continued

- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

d.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

d.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

d.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
- vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

Penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal, antara lain penyertaan pada Bursa Efek.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

Participation related to membership owned by a Securities Company that represents ownership interest and entitles the Securities Company to run a business related to activities in the capital market, including participation in the Stock Exchange.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/Years	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Perpajakan - lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang No.6 tahun 2023 yang adalah program pensiun imbalan pasti. Undang-Undang No.6 tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Taxes - continued

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% per 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.6/2023 replaces Labor Law No. 11/2020 Cipta Kerja Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law No.6/2023 which is a defined benefit pension plan. Law No.6/2023 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits. The Entity determined the cost of providing employee benefits using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2.833.417.056 dan 2.833.417.056 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas anak sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas anak. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas anak dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas anak, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025		Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ <i>Fair Value Through Profit or Loss</i>	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ <i>Designed as Fair Value</i>			
Kas dan Setara Kas	-	-	49.447.320.789	49.447.320.789	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	4.368.698.186	4.368.698.186	Restricted Cash and Cash Equivalents
Investasi Lainnya	37.918.295.500	30.336.486.970	-	68.254.782.470	Other Investments
Piutang Usaha	-	-	40.194.640.791	40.194.640.791	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	453.296.859	453.296.859	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	7.525.000.000	7.525.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	270.088.100	270.088.100	Other Assets
Jumlah	37.918.295.500	30.336.486.970	94.734.044.725	170.513.827.195	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 2,833,417,056 and 2,833,417,056 shares.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the subsidiary. Client's securities account are not classified as financial assets by the subsidiary and can not be recognized in the financial position of the subsidiary, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 2.

Classification of financial assets as of December 31, 2025 is as follows:

3. Instrumen Keuangan - lanjutan

3. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2024 is as follows:

Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	2024						
	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income		Biaya Perolehan Yang diamortisasi/ Amortised Cost		Jumlah/ Total
	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value						
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	68.010.654.727	68.010.654.727	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	-	-	4.174.286.051	4.174.286.051	Restricted Cash and Cash Equivalents
Investasi Lainnya	34.896.846.400	61.596.365.710	-	-	-	96.493.212.110	Other Investments
Piutang Usaha	-	-	-	-	24.310.765.441	24.310.765.441	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	-	-	-	-	1.175.381.970	1.175.381.970	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	7.525.000.000	-	-	7.525.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	-	501.384.200	501.384.200	Other Assets
Jumlah	34.896.846.400	61.596.365.710	7.525.000.000	-	98.172.472.389	202.190.684.499	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025		
	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	41.894.800.965	41.894.800.965	Trade Payables
Beban Akrua	873.342.314	873.342.314	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.887.103	1.887.103	Other Payables
Jumlah	42.770.030.382	42.770.030.382	Total

	2024		
	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	25.061.044.248	25.061.044.248	Trade Payables
Beban Akrua	746.537.593	746.537.593	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.813.750	1.813.750	Other Payables
Jumlah	25.809.395.591	25.809.395.591	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

3. Instrumen Keuangan - lanjutan

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risikonya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas sudah tidak berkewajiban memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan sehubungan dengan surat pencabutan izin tanggal 6 Juni 2018 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pencabutan izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dengan Nomor KEP-29/D.04/2018 dan surat pencabutan izin usaha sebagai penjamin emisi efek dengan Nomor KEP-28/D.04/2014.

3. Financial Instruments - continued

b. Fair Value of Financial Instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The entity has no obligation to fulfill Adjusted Net Working Capital in connection with the letter of revocation, on June 6, 2018 the Financial Services Authority (OJK) concerning a revocation of business licenses of a securities brokerage with Number KEP-29 / D.04 / 2018 and a letter of revocation of business licenses as underwriters with number KEP-28 / D.04 / 2014.

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

4. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	49.447.320.789	-	-	49.447.320.789	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi					Restricted Cash
Penggunaannya	4.368.698.186	-	-	4.368.698.186	and Cash Equivalents
Investasi Lainnya	37.918.295.500	30.336.486.970	-	68.254.782.470	Other Investments
Piutang Usaha	40.194.640.791	-	-	40.194.640.791	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	453.296.859	-	-	453.296.859	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	7.525.000.000	7.525.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	270.088.100	270.088.100	Other Assets
Jumlah	132.382.252.125	30.336.486.970	7.795.088.100	170.513.827.195	Total

4. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Liquidity Risk - continued

As of December 31, 2025 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	41.894.800.965	-	41.894.800.965	Trade Payables
Beban Akrua	873.342.314	-	873.342.314	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.887.103	-	1.887.103	Other Payables
Jumlah	42.770.030.382	-	42.770.030.382	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	68.010.654.727	-	-	68.010.654.727	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi					Restricted Cash
Penggunaannya	4.174.286.051	-	-	4.174.286.051	and Cash Equivalents
Investasi Lainnya	34.896.846.400	61.596.365.710	-	96.493.212.110	Other Investments
Piutang Usaha	24.310.765.441	-	-	24.310.765.441	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	1.175.381.970	-	-	1.175.381.970	Other Receivables
Penyertaan Saham	-	-	7.525.000.000	7.525.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	501.384.200	501.384.200	Other Assets
Jumlah	132.567.934.589	61.596.365.710	8.026.384.200	202.190.684.499	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	25.061.044.248	-	25.061.044.248	Trade Payables
Beban Akrua	746.537.593	-	746.537.593	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	1.813.750	-	1.813.750	Other Payables
Jumlah	25.809.395.591	-	25.809.395.591	Total

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2024	2024	
Kas	3.140.492	3.143.392	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.259.578.523	3.905.565.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	549.066.194	1.671.909.950	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	98.821.157	928.076.612	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.114.786	994.492.398	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rekening Efek KSEI	5.599.637	7.467.220	Rekening Efek KSEI
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	43.500.000.000	18.000.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	42.500.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah	49.447.320.789	68.010.654.727	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024 :

	2025	2024	
Deposito Berjangka	5,25% - 6,5%	6,25% - 7,25%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

6. Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of:
Pihak Ketiga			Third Party
Deposito Berjangka :			Time Deposits :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.368.698.186	4.174.286.051	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	4.368.698.186	4.174.286.051	Total

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEI.

This account represents time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEI.

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Range on interest rates per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Deposito Berjangka	5,00%	6,70%	Time Deposits

7. Investasi Lainnya

7. Other Investments

	2025	2024	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	68.254.782.470	96.493.212.110	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	37.918.295.500	34.896.846.400	Equity Securities
Efek Utang	30.336.486.970	61.596.365.710	Debt Securities
Nilai Wajar	68.254.782.470	96.493.212.110	Fair Value

7. Investasi Lainnya - lanjutan

7. Other Investments - continued

Aset Keuangan Yang Diukur Pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)

- Kelompok Diperdagangkan
Pihak Ketiga :
Efek Ekuitas

Held for Trading
Third Parties :
Equity Securities

2025				Kenaikan (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Increase (Decrease) on Marketable Securities
Nama Efek/ Name of Investment	Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Entitas Induk :				Parent Entity :
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	70.140.900	185.873.385.000	26.653.542.000	(159.219.843.000)
PT M Cash Integrasi Tbk	7.072.300	50.368.490.000	4.137.295.500	(46.231.194.500)
PT NFC Indonesia Tbk	1.158.300	7.499.992.500	2.027.025.000	(5.472.967.500)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	291.300	1.007.898.000	1.013.724.000	5.826.000
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	810.000.000	807.500.000	(2.500.000)
Jumlah/Total	78.762.800	245.559.765.500	34.639.086.500	(210.920.679.000)
Entitas Anak :				Subsidiary :
PT M Cash Integrasi Tbk	2.064.800	14.961.476.806	1.207.908.000	(13.753.568.806)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	308.700	1.068.102.000	1.074.276.000	6.174.000
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	810.000.000	807.500.000	(2.500.000)
PT NFC Indonesia Tbk	108.300	700.009.955	189.525.000	(510.484.955)
Jumlah/Total	2.581.800	17.539.588.761	3.279.209.000	(14.260.379.761)
Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	81.344.600	263.099.354.261	37.918.295.500	(225.181.058.761)

2024				Kenaikan (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Increase (Decrease) on Marketable Securities
Nama Efek/ Name of Investment	Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Entitas Induk :				Parent Entity :
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	70.140.900	185.873.385.000	17.254.661.400	(168.618.723.600)
PT M Cash Integrasi Tbk	7.072.300	50.368.490.000	7.991.699.000	(42.376.791.000)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.200.000	3.318.659.750	3.252.000.000	(66.659.750)
PT NFC Indonesia Tbk	1.158.300	7.499.992.500	1.239.381.000	(6.260.611.500)
Jumlah/Total	79.571.500	247.060.527.250	29.737.741.400	(217.322.785.850)
Entitas Anak :				Subsidiary :
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	2.740.000.000	2.710.000.000	(30.000.000)
PT M Cash Integrasi Tbk	2.064.800	14.961.476.806	2.333.224.000	(12.628.252.806)
PT NFC Indonesia Tbk	108.300	700.009.955	115.881.000	(584.128.955)
Jumlah/Total	3.173.100	18.401.486.761	5.159.105.000	(13.242.381.761)
Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	82.744.600	265.462.014.011	34.896.846.400	(230.565.167.611)

7. Investasi Lainnya - lanjutan

7. Other Investments - continued

Aset Keuangan Yang Diukur Pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)

- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar
Pihak Ketiga :
Efek Utang

Designed as Fair Value
Third Parties :
Debt Securities

2025

Nama Efek/ Name of Investment	Nominal/ Nominal	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kenaikan (Penurunan) Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Increase (Decrease) on Marketable Securities	Peringkat Efek/ Securities Rating
Entitas Induk :						Parent Entity :
Obl. Bkljt II OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri A	9.000.000.000	29-Jul-28	9.000.000.000	9.568.462.590	568.462.590	idA+
Jumlah/Total	9.000.000.000		9.000.000.000	9.568.462.590	568.462.590	
Entitas Anak :						Subsidiary :
Obl. Bkljt III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	7.000.000.000	05-Mar-26	7.000.000.000	7.063.936.110	63.936.110	idAAA
Obl. Bkljt II Oki Pulp & Paper Mills II Tahun 2025 Seri A	5.000.000.000	29-Jul-28	5.000.000.000	5.315.812.550	315.812.550	idA+
Obl. Bkljt I Pindo Deli Pulp & Paper Mills I Tahun 2024 Seri C	5.000.000.000	07-Jan-28	5.000.000.000	5.294.159.250	294.159.250	idAA-
Obl. Bkljt I Oki Pulp & Paper Mills III Tahun 2024 Seri B	2.000.000.000	28-Mar-27	2.000.000.000	2.088.260.780	88.260.780	idA+
Obl. Bkljt III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	1.000.000.000	19-Feb-26	1.000.000.000	1.005.855.690	5.855.690	idAAA
Jumlah/Total	20.000.000.000		20.000.000.000	20.768.024.380	768.024.380	
Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	29.000.000.000		29.000.000.000	30.336.486.970	1.336.486.970	

7. Investasi Lainnya - lanjutan

7. Other Investments - continued

Aset Keuangan Yang Diukur Pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)

- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar
Pihak Ketiga :
Efek Utang

Designed as Fair Value
Third Parties :
Debt Securities

2024

Nama Efek/ Name of Investment	Nominal/ Nominal	Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kenaikan (Penurunan) Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Increase (Decrease) on Marketable Securities	Peringkat Efek/ Securities Rating
Entitas Induk :						Parent Entity :
Obl. Negara						
Republik Indonesia Seri FR0100	10.000.000.000	15-Feb-34	9.830.000.000	9.741.287.000	(88.713.000)	-
Obl. Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry						
Tahap IV Tahun 2024 Seri A	9.000.000.000	15-Jun-25	9.000.000.000	9.001.321.560	1.321.560	idA
Obl. Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 Seri A	2.000.000.000	18-Nov-25	2.000.000.000	1.988.615.560	(11.384.440)	idA+
Jumlah/Total	21.000.000.000		20.830.000.000	20.731.224.120	(98.775.880)	
Entitas Anak :						Subsidiary :
Obl. Negara						
Republik Indonesia Seri FR0103	10.000.000.000	15-Jul-35	9.790.000.000	9.797.923.900	7.923.900	-
Obl. Negara						
Republik Indonesia Seri FR0100	10.000.000.000	15-Feb-34	9.830.000.000	9.741.287.000	(88.713.000)	-
Obl. Bkljt III Indosat Tahap I Tahun 2019 Seri D	7.000.000.000	05-Mar-26	7.000.000.000	7.232.564.920	232.564.920	idAAA
Obl. Bkljt I Oki Pulp & Paper Mills III Tahun 2024 Seri A	5.000.000.000	08-Apr-25	5.000.000.000	5.002.497.150	2.497.150	idA+
Obl. III Pindo Deli Pulp & Paper Mills Tahun 2023 Seri A	5.000.000.000	13-Jan-25	5.000.000.000	5.001.369.250	1.369.250	idA+
Obl. Bkljt I Oki Pulp & Paper Mills III Tahun 2024 Seri B	2.000.000.000	28-Mar-27	2.000.000.000	2.065.092.640	65.092.640	idA+
Obl. Bkljt III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri C	1.000.000.000	19-Feb-26	1.000.000.000	1.023.958.290	23.958.290	idAAA
Obl. Bkljt II Provident Investasi Bersama III 2024 Seri A	1.000.000.000	25-Sep-25	1.000.000.000	1.000.448.440	448.440	idA
Jumlah/Total	41.000.000.000		40.620.000.000	40.865.141.590	245.141.590	
Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	62.000.000.000		61.450.000.000	61.596.365.710	146.365.710	

8. Piutang Usaha

	2025	2024
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi :		
Piutang Nasabah *)	6.731.604.189	561.185.136
Pihak Ketiga :		
Piutang Nasabah *)	14.165.992.302	9.893.200.689
Piutang Perusahaan Efek **)	-	6.076.013.416
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)	19.297.044.300	7.780.366.200
Jumlah	40.194.640.791	24.310.765.441

Piutang Nasabah *)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2025	2024
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	6.731.604.189	561.185.136
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	6.731.604.189	561.185.136
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	14.165.992.302	9.893.200.689
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	14.165.992.302	9.893.200.689
Jumlah	20.897.596.491	10.454.385.825
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2025	2024
Regular	15.722.315.131	10.415.041.021
Marjin	5.175.281.360	39.344.804
Jumlah	20.897.596.491	10.454.385.825

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Piutang Perusahaan Efek Lain **)

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2025	2024
Pihak Ketiga		
Transaksi Efek	6.904.560.700	6.904.560.700
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai :		
Saldo awal tahun	(828.547.284)	(414.273.642)
Penyisihan selama tahun berjalan	(6.076.013.416)	(414.273.642)
Jumlah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(6.904.560.700)	(828.547.284)
Sub-Jumlah	-	6.076.013.416
Jumlah	-	6.076.013.416

Akun ini merupakan transaksi efek tidak dijamin dan transaksi dipisahkan atas efek bersifat ekuitas dalam hal ini adalah warran ZYRX-W. Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-00003/BEI.WAS/03-2023 dan Kliring Penjamin Efek Indonesia No. PENG-011/DIR/KPEI/0323 tertanggal 28 Maret 2023 perihal penetapan transaksi dipisahkan dan menindaklanjuti Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-67/D.04/2023 tanggal 21 Juli 2023 perihal persetujuan penetapan transaksi dipisahkan yang tidak dijamin oleh KPEI atas warran ZYRX-W, dimana entitas sebagai anggota kliring jual atas nasabah dengan SID IDD0205S7682393 dan sebagai anggota kliring beli dalam hal ini PT Panin Sekuritas Tbk, yang kemudian diumumkan sebagai tindak lanjut penetapan penyelesaian transaksi dipisahkan Warran ZYRX-W No. PENG-035/DIR/KPEI/0723 dan No. Peng-ETD-00008/BEI.WAS/07-2023 tertanggal 21 Juli 2023.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek lain, pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

8. Trade Receivables

	2025	2024
This account consists of :		
Related Party		
Receivables from Customers *)	561.185.136	561.185.136
Third Parties :		
Receivables from Customers *)	9.893.200.689	9.893.200.689
Receivables from Brokers **)	6.076.013.416	6.076.013.416
Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution ***)	7.780.366.200	7.780.366.200
Total	24.310.765.441	24.310.765.441

Receivables from Customers *)

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	2025	2024
Related Party		
Individual	6.731.604.189	561.185.136
Institution	-	-
Sub-Total	6.731.604.189	561.185.136
Third Party		
Individual	14.165.992.302	9.893.200.689
Institution	-	-
Sub-Total	14.165.992.302	9.893.200.689
Total	20.897.596.491	10.454.385.825
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2025	2024
Regular	15.722.315.131	10.415.041.021
Margin	5.175.281.360	39.344.804
Jumlah	20.897.596.491	10.454.385.825

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

Receivables from Other Brokers **)

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

	2025	2024
Third Party		
Securities Transaction	6.904.560.700	6.904.560.700
Allowance for Impairment Losses :		
Balance at beginning of year	(828.547.284)	(414.273.642)
Allowance during the period	(6.076.013.416)	(414.273.642)
Total Allowance for Impairment Losses	(6.904.560.700)	(828.547.284)
Sub-Total	-	6.076.013.416
Total	-	6.076.013.416

This account represents unsecured securities transactions and separate transactions for equity securities, in this case is ZYRX-W warrant. Based on the announcement of Indonesia Stock Exchange No. Peng-00003/BEI.WAS/03-2023 and Clearing Fund and Guarantee Institution No. PENG-011/DIR/KPEI/0323 dated March 28, 2023 regarding the determination of separated Transactions and following up on Financial Services Authority letter No. SR-67/D.04 /2023 dated July 21, 2023 regarding approval of determination of separate transaction not guaranteed by KPEI on ZYRX-W warrant, where the entity as a selling clearing member for customers with SID IDD0205S7682393 and as a buying clearing member in this case PT Panin Sekuritas Tbk, which was then announced as follow-up determination of settlement of separate transaction of ZYRX-W Warrant No. PENG-035/DIR/KPEI/0723 and No. Peng-ETD-00008/BEI.WAS/07-2023 dated July 21, 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity provide allowance for impairment losses of rceivables from other brokers, the management believes that allowance adequate to cover possible losses.

8. Piutang Usaha - lanjutan

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan ***)

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

	2025
Piutang Transaksi Bursa	19.297.044.300
Jumlah	19.297.044.300

8. Trade Receivables - continued

Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution ***)

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

	2024
	7.780.366.200
Jumlah	7.780.366.200

Receivables from Securities Transaction

9. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

Pihak Ketiga :

	2025
Bunga Obligasi	386.753.750
Bunga Deposito Berjangka	66.543.109
Lain - lain	-
Jumlah	453.296.859

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

9. Other Receivables

	2024
	1.011.483.750
	136.648.220
	27.250.000
Jumlah	1.175.381.970

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

This account consists of :

Third Parties :

Bond Interests
Time Deposit Interest
Others
Total

10. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari :

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	781.820.314
Jumlah	781.820.314

10. Prepaid Taxes

	2024
	744.617.579
Jumlah	744.617.579

This account consists of :

Value Added Tax
Total

11. Biaya Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari :

	2025
Sewa Gedung	188.725.400
Sistem Komputer	41.850.000
BAE dan SRO	4.166.668
Lain-lain	76.601.848
Jumlah	311.343.916

11. Prepaid Expenses

	2024
	138.725.400
	-
	4.166.668
	53.795.729
Jumlah	196.687.797

This account consists of :

Rent Building
Computer System
BAE and SRO
Others
Total

12. Penyertaan Saham

	2025
PT Bursa Efek Indonesia *)	7.500.000.000
PT Pefindo **)	25.000.000
Jumlah	7.525.000.000

*) Akun ini merupakan penyertaan 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

Efektif sejak tanggal 8 September 2023, BEI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari kapitalisasi saldo laba ditahan menjadi modal disetor, sehingga nilai nominal saham BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000.000,- per saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000,- per saham. Peningkatan modal BEI melalui kapitalisasi saldo laba ditahan dilakukan dengan mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham BEI.

***) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

12. Investments in Shares

	2024
	7.500.000.000
	25.000.000
Jumlah	7.525.000.000

*) This account represents an investment of 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

Effective from September 8, 2023, IDX has increased its issued and paid-up capital by capitalizing retained earnings into paid-up capital, thus the nominal value of IDX shares has been increased from previously Rp 135,000,000 per share to Rp 7,500,000,000 per share. The increase in IDX's capital through the capitalization of retained earnings was carried out through the mechanism of dividend distribution to BEI shareholders.

***) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

2025				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	954.511.250	-	954.511.250	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	181.236.698	-	181.236.698	<i>Office Equipments</i>
Komputer	2.903.933.636	60.774.910	2.964.708.546	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	179.606.656	-	179.606.656	<i>Furnitures</i>
Jumlah	4.219.288.240	-	4.280.063.150	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	296.761.253	219.250.000	516.011.253	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	140.692.948	-	156.577.323	<i>Office Equipments</i>
Komputer	2.850.829.040	-	2.889.413.345	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	76.454.195	-	95.124.550	<i>Furnitures</i>
Jumlah	3.364.737.436	-	3.657.126.471	Total
Nilai Buku	854.550.804		622.936.679	Net Book Value
2024				
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :				Cost :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	77.511.250	877.000.000	954.511.250	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	175.986.698	5.250.000	181.236.698	<i>Office Equipments</i>
Komputer	2.846.878.636	57.055.000	2.903.933.636	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	140.606.656	39.000.000	179.606.656	<i>Furnitures</i>
Jumlah	3.240.983.240	-	4.219.288.240	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership
Kendaraan	77.511.250	219.250.003	296.761.253	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	125.050.243	15.642.705	140.692.948	<i>Office Equipments</i>
Komputer	2.818.130.708	-	2.850.829.040	<i>Computers</i>
Perabot Kantor	63.471.339	12.982.856	76.454.195	<i>Furnitures</i>
Jumlah	3.084.163.540	-	3.364.737.436	Total
Nilai Buku	156.819.700		854.550.804	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 292.389.035,- dan Rp 280.573.896,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 292,389,035,- and Rp 280,573,896,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 972.000.000,- dan Rp 602.000.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna with sum insured of Rp 972,000,000,- and Rp 602,000,000,- as of December 31, 2025 and 2024. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

14. Aset Lain - lain

14. Other Assets

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of:</i>
Deposit Sewa Gedung	210.588.100	441.884.200	<i>Building Rent Deposit</i>
Deposit Telpon	59.500.000	59.500.000	<i>Telephone Deposits</i>
Jumlah	270.088.100	501.384.200	Total

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of:</i>
Pihak Berelasi :			Related Party
Utang Nasabah *)	6.679.813.166	4.333.003.539	<i>Payables to Customers *)</i>
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Utang Nasabah *)	23.600.221.799	12.342.042.909	<i>Payables to Customers *)</i>
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)	11.614.766.000	8.385.997.800	<i>Payables to Clearing Fund and Guarantee Institution **)</i>
Jumlah	41.894.800.965	25.061.044.248	Total

Utang Nasabah *)

*Payable to Customers *)*

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

	2025	2024	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	6.679.813.166	4.333.003.539	<i>Individual</i>
Nasabah Kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Sub-Jumlah	6.679.813.166	4.333.003.539	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	23.600.221.799	12.342.042.909	<i>Individual</i>
Nasabah Kelembagaan	-	-	<i>Institution</i>
Sub-Jumlah	23.600.221.799	12.342.042.909	Sub-Total
Jumlah	30.280.034.965	16.675.046.448	
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2025	2024	Payables classified by type of facility:
Regular	30.280.034.965	16.613.732.010	<i>Regular</i>
Marjin	-	61.314.438	<i>Margin</i>
Jumlah	30.280.034.965	16.675.046.448	Total

15. Utang Usaha - lanjutan

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan **)

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

	<u>2025</u>
Utang Transaksi Bursa	11.614.766.000
	<u>11.614.766.000</u>

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

15. Trade Payables - continued

Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution **)

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

	<u>2024</u>
	8.385.997.800
	<u>8.385.997.800</u>

Payable to Securities Transaction

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

16. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari :

Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	523.389.707
Beban Transaksi	270.059.117
Komisi Penjualan	38.939.483
Bonus	23.633.300
Lain-lain	17.320.707
Jumlah	<u>873.342.314</u>

16. Accrued Expenses

<u>2025</u>	<u>2024</u>
-------------	-------------

	231.523.444
	162.880.398
	41.537.462
	217.633.300
	92.962.989
	<u>746.537.593</u>

This account consists of:
Income Tax on Securities Trading
Transaction Expenses
Sales Commissions
Bonus
Others
Total

17. Perpajakan

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

Pajak Pertambahan Nilai	57.726.440
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	444.318
Pajak Penghasilan Pasal 21	59.844.836
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.567.131
Pajak Penghasilan Pasal 29	-
Pajak Materai	10.570.000
Jumlah	<u>132.152.725</u>

17. Taxes

a. Tax Payables

<u>2025</u>	<u>2024</u>
	7.508.595
	665.128
	65.850.282
	4.238.947
	1.424.642
	7.950.000
	<u>87.637.594</u>

This account consists of:
Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Stamp duty Tax
Total

b. Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Entitas Induk		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	(27.155.773)	(468.016.015)
Jumlah	<u>(27.155.773)</u>	<u>(468.016.015)</u>
Entitas Anak		
Pajak Kini	-	192.694.920
Pajak Tangguhan	(13.932.803.642)	16.603.999
Jumlah	<u>(13.932.803.642)</u>	<u>209.298.919</u>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	<u>(13.959.959.415)</u>	<u>(258.717.096)</u>

b. Consolidated Estimated Income Tax

This account consists of:
Parent Entity
Current Tax
Deferred Tax
Total
Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax
Total
Total Consolidated Estimated Income Tax

17. Perpajakan - lanjutan

17. Taxes - continued

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

	2025	2024	
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	(49.397.530.497)	(34.511.156.538)	Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	57.189.274.293	2.624.294.948	Less Gain (Loss) of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(43.252.145.004)	(2.833.310.508)	Add Back Consolidated Elimination
Rugi Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(35.460.401.208)	(34.720.172.098)	Loss of the Entity Before Income Tax
Perbedaan Temporer :			Temporary Differences :
Beban Imbalan Kerja	220.261.000	223.268.000	Employee Benefit Expenses
Jumlah	220.261.000	223.268.000	Total
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Laba (Rugi) Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(7.069.345.319)	31.159.556.831	Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net
Biaya atas Pendapatan Final	15.572.115	19.425.915	Cost of Revenues Subject to Final Tax
Beban Pajak	32.798.449	30.449.182	Tax Expenses
Sumbangan	-	5.000.000	Donation
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(1.108.587.077)	(77.905.790)	Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(452.182.918)	(994.997.391)	Time Deposits and Current Accounts
Bunga Obligasi	(1.102.280.761)	(480.106.250)	Bonds Interests
Pendapatan Dividen	(218.527.759)	(17.925.429)	Dividend Income
(Laba) Rugi Investasi Pada Entitas Anak	43.252.145.004	2.833.310.508	(Gain) Loss on Investment in Subsidiary
Beban Lain - lain	28.220.398	-	Other Expenses
Jumlah	33.377.812.132	32.476.807.576	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	33.598.073.132	32.700.075.576	Total Fiscal Corrections
Rugi Fiskal	(1.862.328.076)	(2.020.096.522)	Fiscal Loss
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	-	192.694.920	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income taxes:
PPH Pasal 23	-	116.981.827	Income Tax Article 23
PPH Pasal 25	-	74.288.451	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	1.424.642	Income Tax Payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2024 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2024 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

17. Perpajakan - lanjutan

17. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>(Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Rugi Fiskal Yang Dapat Dikompensasi	1.545.643.722	444.421.235	1.990.064.957	(2.367.127)	1.987.697.829	Tax Losses Carried Forward
Penyusutan Aset Tetap	225.561.398	-	225.561.398	-	225.561.398	Depreciation of Fixed Assets
Liabilitas Manfaat Karyawan	187.471.460	23.594.780	211.066.240	29.522.900	240.589.140	Employee Benefits Liability
Jumlah	1.958.676.580	468.016.015	2.426.692.595	27.155.773	2.453.848.368	Total
Entitas Anak	762.115.091	(16.603.999)	745.511.093	13.932.803.642	14.678.314.735	Subsidiary
Jumlah Konsolidasian	2.720.791.671	451.412.016	3.172.203.688	13.959.959.415	17.132.163.103	Total Consolidated

	2025	2024	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	(49.397.530.497)	(34.511.156.538)	Loss Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	57.189.274.293	2.624.294.948	Less Gain (Loss) of Subsidiary Before Estimated Income Tax
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	(43.252.145.004)	(2.833.310.508)	Add Back Consolidated Elimination
Rugi Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(35.460.401.208)	(34.720.172.098)	Loss of the Entity Before Income Tax

17. Perpajakan - lanjutan

17. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	2025	2024	
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
22% x (35.460.401.208)	(7.801.288.267)	-	(35,460,401,208) x 22%
22% x (34.720.172.098)	-	(7.638.437.861)	(34,720,172,098) x 22%
Jumlah	(7.801.288.267)	(7.638.437.861)	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			<i>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</i>
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
Dampak Penyesuaian Rugi Fiskal			<i>Impact of Tax Losses Adjustments which can not be Compensated</i>
Yang Tidak Dapat Dikompensasi	412.079.304	-	<i>Actuarial Gain</i>
Laba Aktuaria	18.934.520	25.524.180	<i>Unrealized Loss on Marketable Securities - Net</i>
Rugi Bersih atas Portofolio Efek			<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Yang Belum Terealisasi	(1.555.255.970)	6.855.102.503	<i>Tax Expenses</i>
Biaya atas Pendapatan Final	3.425.865	4.273.701	<i>Donation</i>
Beban Pajak	7.215.659	6.698.820	<i>Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
Sumbangan	-	1.100.000	<i>Time Deposits and Current Accounts</i>
Laba Bersih atas Perdagangan			<i>Bonds Interests</i>
Efek Yang Terealisasi	(243.889.157)	(17.139.274)	<i>Dividend Income</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(99.480.242)	(218.899.426)	<i>(Gain) Loss on Investment in Subsidiary</i>
Bunga Obligasi	(242.501.767)	(105.623.375)	<i>Other Expenses</i>
Pendapatan Dividen	(48.076.107)	(3.943.594)	Total
(Laba) Rugi Investasi Pada Entitas Anak	9.515.471.901	623.328.312	Income Tax Expenses
Beban Lain - lain	6.208.488	-	<i>Parent Entity</i>
Jumlah	7.774.132.494	7.170.421.847	<i>Subsidiary</i>
Beban Pajak Penghasilan	(27.155.773)	(468.016.015)	Total Income Tax (Benefits) Expense - Consolidated
Entitas Induk	(27.155.773)	(468.016.015)	
Entitas Anak	(13.932.803.642)	209.298.919	
Jumlah (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(13.959.959.415)	(258.717.096)	

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu No.1 tahun 2020 yang mengatur tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into force in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu No.1 of 2020 which regulates the corporate income tax rate of 20% on 2022 tax year, was revoked and declared invalid.

18. Modal Saham

18. Share Capital

Per 31 Desember 2025 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	As of December 31, 2025 <i>Name of Shareholders</i>
RR Capital Group Pte. Ltd	1.085.031.300	108.503.130.000	38,29%	RR Capital Group Pte. Ltd
Tn. Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94%	Mr. Trisno Limanto
PT Mandiri Terang Harapan Masyarakat	510.015.100 701.645.636	51.001.510.000 70.164.563.600	18,00% 24,76%	PT Mandiri Terang Harapan Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total
Per 31 Desember 2024 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	As of December 31, 2024 <i>Name of Shareholders</i>
RR Capital Group Pte. Ltd	1.048.786.700	104.878.670.000	37,01%	RR Capital Group Pte. Ltd
Tn. Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94%	Mr. Trisno Limanto
PT Mandiri Terang Harapan Masyarakat	510.015.100 737.890.236	51.001.510.000 73.789.023.600	18,00% 26,04%	PT Mandiri Terang Harapan Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2.833.417.056 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2025 and 2024 was 2,833,417,056 shares respectively.

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid In Capital

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Agio Saham :			Agio
Pelaksanaan Waran pada Tahun 2007 - 2010	3.115.577.750	3.115.577.750	Implementation of Warrant in 2007 - 2010
Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2005	950.000.000	950.000.000	Initial Public Offering of Shares in 2005
Beban Emisi Saham Tahun 2005	(570.013.400)	(570.013.400)	Share Issuance Cost in 2005
Jumlah Agio Saham sampai Tahun 2010	3.495.564.350	3.495.564.350	Total Agio until years 2010
Penerbitan Saham Bonus dari Kapitalisasi Agio Saham 2011	(3.373.115.400)	(3.373.115.400)	Issuance Bonus Shares from Capitalization of Agio in 2011
Jumlah Agio Saham :	122.448.950	122.448.950	Total Agio
Pengampunan Pajak *)	50.000.000	50.000.000	Tax Amnesty *)
Jumlah	172.448.950	172.448.950	Total

*) Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 50.000.000,- di Ekuitas.

*) Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in Equity.

20. Saldo Laba

	2025
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3.350.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	(145.171.436.621)
Jumlah	(141.821.436.621)

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No.3 tanggal 7 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp 50.000.000,-.

***) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024.

20. Retained Earnings

	2024
	3.350.000.000
	(109.738.191.186)
Total	(106.388.191.186)

This account consists of:
Appropriated *)
Unappropriated **)
Total

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 3 dated August 7, 2020 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amount to Rp 50,000,000,- as a general reserve.

***) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of December 31, 2025 and 2024.

21. Pendapatan Usaha

	2025
Akun ini terdiri dari :	
Keuangan dan Investasi	
Pendapatan dari Kegiatan	
Perantara Perdagangan Efek	5.949.108.119
Pendapatan dari Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	355.442.776
Pendapatan dari Hasil Investasi	12.977.711.189
Jumlah	19.282.262.084

Pendapatan dari Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

	2025
Akun ini terdiri dari :	
Komisi Perantara Kegiatan Perdagangan Efek *)	5.497.016.524
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	452.091.595
Jumlah	5.949.108.119

*) Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas entitas sebagai perantara pedagang efek.

Pendapatan dari Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

	2025
Akun ini terdiri dari :	
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek *)	355.442.776
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	-
Jumlah	355.442.776

*) Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

	2025
Pendapatan dari Hasil Investasi	
Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	2.519.087.077
Keuntungan (Kerugian) atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	6.574.230.109
Pendapatan Bunga Obligasi	3.495.893.037
Pendapatan Dividen ***)	388.500.966
Jumlah	12.977.711.189

*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

***) Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

****) Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan penyertaan saham pada PT Pefindo, PT Mayora Indah Tbk dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

21. Revenues

	2024
	5.644.608.891
	5.670.000.000
	(35.339.179.882)
Total	(24.024.570.991)

This account consists of:
Financial and Investment

Revenue from Brokerage Services
Revenue from Underwriting Activities
Revenues from Investments
Total

Revenue from Brokerage :

This account consists of:
Brokerage Commissions *)
Interest Income from Margin Trading
Total

*) This account represents commissions obtained by the entity from brokerage services.

Revenue from Underwriting Activities

This account consists of:
Underwriting Fees *)
Financial Advisory Fees
Total

*) This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

Revenues from Investments

This account consists of:
Realized Gain on Trading of Marketable Securities *)
Unrealized Gain (Loss) on Marketable Securities **)
Interest Income of Bonds
Dividend Income ***)
Total

*) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

***) This account represents unrealized gain (loss) due to increase in fair value of securities, net.

****) This account represents dividend received in connection with investment in shares in PT Pefindo, PT Mayora Indah Tbk and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Kepegawaian *)	7.130.333.136	7.106.731.873	<i>Employee Expenses *)</i>
Administrasi dan Umum **)	2.057.187.302	2.539.309.204	<i>General and Administrative **)</i>
Pemeliharaan Sistem	929.351.973	1.037.019.000	<i>System Maintenance</i>
Sewa Kantor	917.843.944	1.532.375.419	<i>Office Rental</i>
Jasa Profesional	580.650.000	199.850.000	<i>Professional Fees</i>
Penyusutan	292.389.035	280.573.896	<i>Depreciation</i>
Kustodian	199.812.500	276.000.000	<i>Custodian</i>
Iklan dan Promosi	131.088.555	1.909.700.000	<i>Advertising and Promotions</i>
Perjalanan Dinas	31.946.220	61.096.403	<i>Travelling</i>
Telekomunikasi	16.356.839	16.733.238	<i>Telecommunication</i>
Pelatihan dan Seminar	12.800.000	162.650.000	<i>Training and Colloquium</i>
Jamuan dan Sumbangan	7.834.290	19.757.781	<i>Consumption and Donation</i>
Lain-lain	191.458.494	200.069.200	<i>Others</i>
Jumlah	12.499.052.288	15.341.866.014	Total

	2025	2024	
Beban Kepegawaian *)			<i>Employee Expenses *)</i>
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Gaji dan Tunjangan	6.494.565.136	6.450.112.873	<i>Salary and Allowance</i>
Imbalan Kerja	635.768.000	656.619.000	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah	7.130.333.136	7.106.731.873	Total

	2025	2024	
Administrasi dan Umum **)			<i>General and Administrative **)</i>
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Beban Transaksi Efek	989.887.487	1.445.911.017	<i>Securities Transaction Expenses</i>
Info Teknologi	753.955.012	803.398.079	<i>Informations Technology</i>
Beban Pajak	126.031.156	31.102.932	<i>Tax Expenses</i>
Pungutan OJK	98.829.122	162.712.457	<i>Collection OJK</i>
Alat Tulis Kantor & Administrasi	51.971.184	55.223.019	<i>Stationary & Administration</i>
Administrasi Bank	23.713.341	26.961.700	<i>Bank Charges</i>
Iuran Keanggotaan	12.800.000	14.000.000	<i>Membership Dues</i>
Jumlah	2.057.187.302	2.539.309.204	Total

23. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

23. Operating Expenses Other Incomes (Expenses)

	2025	2024	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pendapatan Bunga	3.641.803.393	4.855.959.574	<i>Interest Incomes</i>
Beban Kerugian *)	(53.967.329.828)	-	<i>Loss Expenses *)</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.076.013.416)	(414.273.642)	<i>Allowance for Impairment Losses Expenses</i>
Lain-lain	220.799.558	413.594.535	<i>Others</i>
Jumlah	(56.180.740.293)	4.855.280.467	Total

*) Akun ini merupakan beban kerugian yang timbul akibat kehilangan dana pada rekening operasional Entitas Anak, serta biaya ganti rugi yang dibayarkan kepada nasabah sebagai bentuk tanggung jawab Entitas Anak sehubungan dengan kehilangan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN). Hal ini disebabkan oleh gangguan pada sistem keamanan pemindahbukuan dana melalui koneksi Host to Host (API) antara sistem Back Office Entitas Anak dengan sistem milik PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang terjadi pada tanggal 9 September 2025 sehingga mengakibatkan terjadinya pemindahbukuan dana secara ilegal dari RDN sebesar Rp 55.668.370.499,- dan rekening operasional Entitas Anak sebesar Rp. 899.987.061,-, sehingga total kerugian yang terjadi sebesar Rp 56.568.357.560,-, dan pada Oktober 2025, Entitas Anak menerima pengembalian dana sebesar Rp 2.600.666.927,-, dan pada Desember 2025, Entitas Anak menerima pengembalian dana sebesar Rp. 360.805,-, sehingga beban kerugian Entitas menjadi sebesar Rp. 53.967.329.828,-.

*) *This account represent a loss incurred due to the misappropriation of funds from the Subsidiary operational account, as well as compensation paid to customers as a form of the Subsidiary responsibility in connection with the loss of funds in the Customer Fund Account (RDN). This incident was caused by a security breach in the fund transfer system via the Host to Host (API) connection between the Entity's Back Office System and the system owned by PT Bank Central Asia Tbk (BCA) which occurred on September 9, 2025. This breach resulted in unauthorized fund transfers amounting to Rp 55,668,370,499 from the RDN and Rp 899,987,061 from the Subsidiary operational account, bringing the total loss to Rp 56,568,357,560 in October 2025, the Subsidiary received a refund of Rp 2,600,666,927. and in December 2025, the Subsidiary received a refund Rp. 360.805, so that the Entity's loss expense became Rp 53,967,329,828.*

Berdasarkan Surat PPAK tentang Penyampaian Risalah Hasil Rapat Koordinasi Tindakan Pemulihan Aset No. SR/63/AP.01/6.2/IX/2025 tertanggal 17 September 2025, khususnya terkait saldo pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, terdapat aliran dana sebesar Rp 14.249.945.000,- yang berkaitan dengan peretasan pada Entitas Anak.

Based on the PPAK Letter regarding the Submission of Minutes of the Results of the Asset Recovery Action Coordination Meeting No. SR/63/AP.01/6.2/IX/2025 dated September 17, 2025, specifically regarding the balance at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, there was a flow of funds amounting to Rp 14,249,945,000 related to the hacking of the Subsidiary.

24. Rekening Efek

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas anak mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp 13.126.377.714.900,- dan Rp 7.962.070.048.315,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Entitas anak.

24. Securities Account

As of December 31, 2025 and 2024 the Subsidiary manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp.13,126,377,714,900,- and Rp 7,962,070,048,315,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the Subsidiary.

25. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan didasarkan atas Undang-Undang No.6 tahun 2023 pengganti Undang-Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 635.768.000,- dan Rp. 656.619.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

25. Employee Benefits Liability

The Entity provides post-employment benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No.6/2023 replaces Labor Law No. 11/2020 Cipta Kerja. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 635.768,000,- and Rp. 656.619,000,- as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	2025	2024	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Entitas Induk			Parent Entity
Biaya Jasa Kini	157.702.000	167.993.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	62.559.000	55.275.000	Interest Cost
Jumlah	220.261.000	223.268.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Biaya Jasa Kini	296.943.000	325.042.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	118.564.000	108.309.000	Interest Cost
Jumlah	415.507.000	433.351.000	Total
Jumlah Konsolidasian	635.768.000	656.619.000	Total Consolidated
	2025	2024	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Entitas Induk			Parent Entity
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	959.392.000	852.143.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	157.702.000	167.993.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	62.559.000	55.275.000	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	9.309.000	(16.265.000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(95.375.000)	(99.754.000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah	1.093.587.000	959.392.000	Total
Entitas Anak			Subsidiary
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1.766.457.000	1.740.340.000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	296.943.000	325.042.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	118.564.000	108.309.000	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	61.226.000	(100.260.000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	(44.909.000)	(175.824.000)	Experiences Adjustment on Liabilities
Pembayaran Manfaat dari Pemberi Kerja	-	(131.150.000)	Benefit Paid by Employer
Jumlah	2.198.281.000	1.766.457.000	Total
Jumlah Konsolidasian	3.291.868.000	2.725.849.000	Total Consolidated

25. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

25. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Adalah Sebagai Berikut:

c. Movement in The Employee Benefits Liability As of December 31, 2025 and 2024 Are As Follows:

	2025	2024
Entitas Induk		
Saldo Awal	959.392.000	852.143.000
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	220.261.000	223.268.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(86.066.000)	(116.019.000)
Jumlah	1.093.587.000	959.392.000
Entitas Anak		
Saldo Awal	1.766.457.000	1.740.340.000
Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	415.507.000	433.351.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	16.317.000	(276.084.000)
Pembayaran Manfaat dari Pemberi Kerja	-	(131.150.000)
Jumlah	2.198.281.000	1.766.457.000
Jumlah Konsolidasian	3.291.868.000	2.725.849.000

Parent Entity
Beginning of Period
Cost Recognized
In The Income Statement
Remeasurement on OCI
Total
Subsidiary
Beginning of Period
Recognized In The Income Statement
Remeasurement on OCI
Benefit Paid by Employer
Total
Total Consolidated

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

	2025	2024
Entitas Induk		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	9.309.000	(16.265.000)
Penyesuaian atas Liabilitas	(95.375.000)	(99.754.000)
Jumlah	(86.066.000)	(116.019.000)
Entitas Anak		
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	61.226.000	(100.260.000)
Penyesuaian atas Liabilitas	(44.909.000)	(175.824.000)
Jumlah	16.317.000	(276.084.000)
Jumlah Konsolidasian	(69.749.000)	(392.103.000)

Parent Entity
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Total
Subsidiary
Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Experiences Adjustment on Liabilities
Total
Total Consolidated

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The Cumulative Amount Reportes on Other Comprehensive Income

	2025	2024
Entitas Induk		
Saldo Awal	(1.260.045.000)	(1.144.026.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(86.066.000)	(116.019.000)
Saldo Akhir	(1.346.111.000)	(1.260.045.000)
Bagian dari Entitas Anak		
Saldo Awal OCI	(137.568.242)	138.488.150
Bagian Dari Entitas Anak	16.315.368	(276.056.392)
Saldo Akhir OCI Entitas Anak	(121.252.874)	(137.568.242)
Jumlah	(1.467.363.874)	(1.397.613.242)

Parent Entity
Beginning of Period
Remeasurement on OCI
End of Period
Portion of Subsidiary
Beginning of Period OCI
Portion from Subsidiary
End of Period OCI Subsidiary
Total

25. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

25. Employee Benefits Liability - continued

f. Analisis Sensitivitas	2025	2024	f. Sensitivity Analysis
			Financial Assumptions
			Parent Entity
			<i>Increase of 1% of the Discount Rate</i>
Asumsi-Asumsi Keuangan			<i>Present Value of the Benefit Obligation</i>
Entitas Induk			<i>Decrease of 1% of the Discount Rate</i>
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			<i>Present Value of the Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.078.945.000	948.600.000	
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			<i>Present Value of the Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.110.059.000	971.633.000	
			<i>Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate</i>
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			<i>Present Value of the Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.109.235.000	971.154.000	
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			<i>Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1.079.361.000	948.796.000	
			Subsidiary
			<i>Increase of 1% of the Discount Rate</i>
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			<i>Present Value of the Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.113.731.000	1.697.387.000	
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			<i>Decrease of 1% of the Discount Rate</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.287.022.000	1.843.422.000	
			<i>Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate</i>
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			<i>Present Value of the Benefit Obligation</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.283.878.000	1.841.620.000	
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			<i>Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.115.050.000	1.697.740.000	
Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :			<i>The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :</i>

	2025	2024	
			Parent Entity
Entitas Induk			<i>Discount Rate</i>
Tingkat Diskonto	4,81% - 6,95%	6,46% - 7,11%	
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	4%	4%	<i>Annual Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	<i>Retirement Age</i>
			Subsidiary
			<i>Discount Rate</i>
Tingkat Diskonto	4,81% - 7,06%	6,46% - 7,11%	
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	4%	4%	<i>Annual Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	<i>Retirement Age</i>

26. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

26. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.

The key personnel perform securities transaction through the Entity.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2025	2024	
Piutang Usaha	6.731.604.189	561.185.136	<i>Trade Receivables</i>
Persentase Terhadap Jumlah Aset	3,55%	0,27%	Percentage of Total Assets
Utang Usaha	6.679.813.166	4.333.003.539	<i>Trade Payables</i>
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	15,57%	16,73%	Percentage of Total Liabilities

27. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 16 Maret 2026, Entitas Anak telah menerima pengembalian dana sebesar Rp 14.249.945.000,-. Dana tersebut merupakan penggantian atas beban kerugian yang timbul akibat kehilangan dana pada rekening operasional Entitas Anak, termasuk biaya ganti rugi yang telah dibayarkan kepada nasabah sebagai bentuk tanggung jawab Entitas Anak sehubungan dengan kehilangan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN).
- b. Berdasarkan surat pernyataan bersama No.024/LGL-CMP/PANS/III/2026 dan No. 014/PGS-DIR/III/2026 Tanggal 12 Maret 2026, Entitas Anak dan PT Panin Sekuritas Tbk sepakat untuk menyelesaikan Transaksi Dipisahkan ZYRX-W dengan cara melepaskan masing-masing hak-nya sebagai Anggota Kliring Jual maupun Anggota Kliring Beli yaitu untuk tidak menerima pembayaran atas pembelian efek ZYRX-W maupun tidak menerima efek ZYRX-W dengan rincian jumlah dan besaran sebagaimana diuraikan pada Pengumuman Transaksi Dipisahkan Sebesar Rp 6.904.560.700.
- c. Pada tanggal 26 Februari 2026 Entitas telah melakukan pelunasan atas cadangan bonus sebesar Rp 23.633.300,-.
- d. Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Entitas per 28 Februari 2026 adalah sebagai berikut:

Per 28 Februari 2026	Jumlah Saham	Jumlah/	Persentase/	As of February 28, 2026
Nama Pemegang Saham	Total Shares	Total	Percentage	Name of Shareholders
RR Capital Group Pte. Ltd	1.198.224.900	119.822.490.000	42,29%	RR Capital Group Pte. Ltd
Tn. Trisno Limanto	536.725.020	53.672.502.000	18,94%	Mr. Trisno Limanto
PT Mandiri Terang Harapan	256.833.500	25.683.350.000	9,06%	PT Mandiri Terang Harapan
Masyarakat	841.633.636	84.163.363.600	29,70%	Public
Jumlah	2.833.417.056	283.341.705.600	100%	Total

28. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.

27. Event After the Reporting Period

- a. On March 16, 2026, the Subsidiary received a refund of Rp 14,249,945,000. The funds represent reimbursement for losses incurred due to the loss of funds in the Subsidiary's operational account, including compensation fees that have been paid to customers as a form of the Subsidiary's responsibility in connection with the loss of funds in the Customer Fund Account (RDN).
- b. Based on the joint statement letter No. 024/LGL-CMP/PANS/III/2026 and No. 014/PGS-DIR/III/2026 dated March 12, 2026, the Subsidiary's and PT Panin Sekuritas Tbk agreed to settle the ZYRX-W Separated Transaction by releasing their respective rights as Selling Clearing Members and Buying Clearing Members, namely not to receive payment for the purchase of ZYRX-W securities or not to receive ZYRX-W securities with details of the amount and size as described in the Announcement of the Separated Transaction of Rp 6,904,560,700.
- c. On February 26, 2026, the Entity has paid off the bonus reserve amounting to Rp 23,633,300.
- d. Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Entity's share ownership as of February 28, 2026 is as follows:

28. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on March 26, 2026.